

# **URAIAN SINGKAT**

**Penyusunan DED Fasilitas Integrasi (Skybridge)  
dari Terminal Penumpang Tipe A Poris Plawad  
ke Stasiun Batu Ceper**



**SATUAN KERJA**

**BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

# **URAIAN SINGKAT**

## **Penyusunan DED Fasilitas Integrasi (Skybridge) dari Terminal Penumpang Tipe A Poris Plawad ke Stasiun Batu Ceper**

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), memiliki jaringan pelayanan transportasi dan mobilitas masyarakat yang luas serta bersifat komuter secara dominan. Perkembangan wilayah Jabodetabek dengan pertumbuhan jumlah penduduknya yang tinggi telah berdampak signifikan terhadap kebutuhan transportasi. Hal ini mendorong berkembangnya berbagai macam jenis layanan transportasi publik khususnya dalam sektor perkeretaapian perkotaan di Jabodetabek.

Pola perjalanan masyarakat jabodetabek yang menyesuaikan dengan perkembangan wilayah tersebut akan sangat memungkinkan terjadinya perpindahan moda transportasi, yaitu suatu kondisi ketika penumpang berpindah dari satu moda transportasi ke moda transportasi lain, atau berpindah di antara dua pelayanan pada moda yang sama. Termasuk juga orang yang akan menggunakan atau telah menggunakan sistem transportasi umum dikombinasikan dengan berjalan kaki, naik sepeda, mengendarai motor dan mobil.

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek Peraturan Presiden nomor 103 tahun 2015 tentang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana fungsinya mengamanatkan penyiapan usulan regulasi dan kebijakan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Melalui pengaturan operasional fasilitas integrasi moda yang memiliki pedoman operasional yang handal, valid dan pasti, pergerakan penduduk dengan skala masif dapat terjadi secara efisien dan handal sehingga tercipta penyelenggaraan angkutan penumpang umum yang selamat, aman, nyaman dan handal.

Melalui Studi Penyusunan DED Fasilitas Integrasi (Skybridge) dari Terminal Penumpang Tipe A Poris Plawad ke Stasiun Batu Ceper diharapkan dapat membuat konsep design yang layak untuk mendorong pengembangan pelayanan fasilitas integrasi antarmoda baik moda (*BRT*), Angkutan Perkotaan, dan angkutan antarmoda lainnya di Stasiun KRL Terminal Poris Plawad yang dapat memberikan kemudahan perpindahan transportasi antar moda yang terintegrasi.